

**PEMAKNAAN HADIS SYUKUR RIWAYAT AL-BUKHARI
PADA TRADISI KARNAVAL IKAN PANGGANG DAN ASINAN
DI DUSUN RANDUATAN DESA SIJAMBE
KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Hadis



Oleh :

DIMAS MUHAMAD RIZKY
NIM. 3221011

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PEMAKNAAN HADIS SYUKUR RIWAYAT AL-BUKHARI
PADA TRADISI KARNAVAL IKAN PANGGANG DAN ASINAN
DI DUSUN RANDUATAN DESA SIJAMBE
KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat GunaMemperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Hadis



Oleh:

DIMAS MUHAMAD RIZKY
NIM. 3221011

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN ADAN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dimas Muhamad Rizky

NIM : 3221011

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PEMAKNAAN HADIS SYUKUR RIWAYAT AL-BUKHARI PADA TRADISI KARNAVAL IKAN PANGGANG DAN ASINAN DI DUSUN RANDUATAN DESA SIJAMBE KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 28 Januari 2025

an,

DUC75AMX199355957
Dimas Muhamad Rizky
NIM. 3221011

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Hasan Su'adi, M.S.I
Perum. Grahanaya Blok B. 19 Wonopringgo

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dimas Muhamad Rizky

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Ilmu Hadis
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dimas Muhamad Rizky
NIM : 3221011
Judul ; **PEMAKNAAN HADIS SYUKUR RIWAYAT AL-BUKHARI
PADATRADISI KARNAVAL IKAN PANGGANG DAN ASINAN
DI DUSUN RANDUATAN DESA SIJAMBE KECAMATAN
WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Januari 2025

Pembimbing,



Dr. H. Hasan Su'adi, M.S.I
NIP. 197605202005011006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **DIMAS MUHAMAD RIZKY**

NIM : **3221011**

Judul Skripsi : **PEMAKNAAN HADIS SYUKUR RIWAYAT BUKHARI
PADA TRADISI KARNAVAL IKAN PANGGANG DAN
ASINAN DI DUSUN RANDUATAN DESA SIJAMBE
KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 12 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag
dalam Ilmu Hadis.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Misbakhuddin L.c,M.Ag

NIP. 197904022006041003

Lia Afiani M.Hum.

NIP. 198704192019032008

Pekalongan, 17 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.

NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini . Tanpa rahmat, hidayah, dan kuasa-Nya saya tidak akan mampu menyelesaikan tugas ini. Semoga saya dan keluarga selalu mendapat hidayah dan petunjuk-Mu wahai *Rabuku* sehingga selalu mendapatkan *ridho*-Mu dalam setiap langkah menuju kehidupan bahagia dunia akhirat. Saya persembahkan karya saya ini dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sidik Amirullah dan Ibu Firotun, selalu mendoakan dan pemberi semangat kepada saya akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini. Pengorbanan mereka yang besar terhadap saya tidak bisa saya balas. Saya Cuma bisa berbakti terhadap mereka dan membahagiakan mereka.
2. Dr. H. Hasan Su'adi, M.S.I selaku dosen wali studi dan pembimbing skripsi yang saya hormati dan muliakan beserta keluarganya, terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya mulai dari awal hingga skripsi selesai. Tentunya banyak kesalahan saya sehingga membuat bapak marah maupun kecewa saya mohon maaf sebesar besarnya. Semoga dari bimbingan dan ilmu yang telah diajarkan kepada saya akan bermanfaat untuk saya dan akan menjadi bekal dalam menghadapi kehidupan di dunia maupun akhirat.
3. Bapak dan Ibu Dosen prodi Ilmu Hadis yang sangat saya ta'dhimi, terimakasih atas ilmu pengetahuan yang telah diajarkan, menjadi jalan saya untuk menyelesaikan skripsi ini dan bisa menjadi bekal saya dalam meraih kesuksesan di dunia maupun akhirat.
4. Kepada bapak Rofiudin, bapak Zaky dan segenap masyarakat Randuatan yang telah membantu memberikan informasi terkait dengan penelitian saya hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman angkatan 2021 Ilmu Hadis yang menjadi teman cerita akan keluh kesah dan teman berdiskusi. Kepada teman Pondok Ndalem kilen yang telah memberi semangat pada saya dan mengingatkan penulis memanfaatkan waktunya. Berkat mereka saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.

(QS.AL-Furqon [25];62)



ABSTRAK

Muhamad Rizky Dimas 2025, .Skripsi Program Studi Ilmu Hadis UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr.H. Hasan sua'di M.SI.

Kata Kunci : Hadis, Tradisi, Karnaval ikan panggang dan asinan

Dusun Randuatan desa Sijambe memiliki tradisi ikan panggang yang diperingati setiap Hut kemerdekaan Indonesia. Kegiatan ini mendapat rintangan dengan penolakan dari tetangga sekitar daerah Randuatan. Mereka beranggapan bahwa karnaval tidak perlu untuk diadakan, karena mengganggu masyarakat seperti suara sound yang keras menimbulkan jalan menjadi macet, banyak melakukan joget yang menimbulkan syahwat.

Rumusan pada penelitian ini adalah: Pertama, Bagaimana sejarah terjadi tradisi karnaval ikan panggang dan asinan sebagai cara mewujudkan syukur di Dusun Randuatan Desa sijambe Kecamatan Wonokerto. Kedua, Bagaimana penerapan nilai hadis riwayat al-Bukhari yang hidup dalam tradisi karnaval ikan panggang dan asinan masyarakat Dusun Randuatan Desa Sijambe Kecamatan Wonokerto. Skripsi ini juga memiliki manfaat secara praktis dan teoritis.

Adapun metode penelitian adalah living hadis. Selain itu penulis jenis penelitian *field reseach*. Sumber data primer didapat dari responden dan sekunder Hadis Riwayat Bukhari No 6412. Lalu data dianalisis dengan pendekatan Antropologi dan teori resepsi eksegesis Ahmad Rafiq

Hasil penelitian yaitu: Pertama Sejarah karnaval ikan panggang dan asinan di dusun Randuatan desa Sijambe mulai pada tahun 2021.karnaval ikan panggang dan asinan awal mulanya diperingati setiap bulan muharam, namun berjalan waktu dimasukan dalam rangkaian HUT kemerdekaan republik Indonesia. Sebagai wujud rasa syukur atas diberikan nikmat kesehatan dan waktu. Kedua masyarakat Randuatan menerapkan nilai syukur dalam karnaval ikan panggang dan asinan dengan berdoa kepada Allah swt sebagai wujud terimakasih hamba dengan tuhan yang telah diberikan waktu dan kesehatan untuk merayakan karnaval tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, berkat rahmat, pertolongan dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di samping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, serta para staf Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Hasan Su'aidi M.SI., selaku Ketua Prodi Ilmu Hadis.
4. Bapak Dr. H. Hasan Su'aidi M.SI, selaku dosen pembimbing akademik.
5. Dr. H. Hasan Su'aidi M.SI., selaku dosen pembimbing, yang selalu membimbing dan mengarahkan serta memberi semangat.
6. Bapak dan Ibu dosen Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah Swt. Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.

7. Bapak pimpinan beserta para staff perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, atas segala kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk mendapatkan referensi yang mendukung penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah Swt. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya Rabbalalamin.*

Pekalongan, 1 February 2025

Penulis,

DIMAS MUHAMAD RIZKY

NIM. 3221011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSELITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metodologi Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	14

**BAB II : KAJIAN LIVING HADIS DALAM MEMAKNAI TRADISI
KARNAVAL IKAN PANGGANG DAN ASINAN DUKUH
RANDUATAN DESA SIJAMBE KECAMATAN WONOKERTO**

A. Kajian living hadis dalam study hadis	16
B. Pendekatan antropologi dalam living hadis	19
C. Teori Resepsi Eksegesis Ahmad Rafiq	21

**BAB III :Gambaran umum masyarakat dan tradisi karnaval ikan panggang
dan asinan desa Sijambe kecamatan Wonokerto**

A. Gambaran umum masyarakat	23
a) geografis.....	23
b) kondisi ekonomi, agama, budaya.....	26.
B. Tradisi karnaval	31
a) Sejarah	31
b) Pelaksanaan.....	33
c) Makna karnaval.....	37

**BAB IV : ANALISIS TEORI RESEPSI EKSEGESIS DENGAN
PENDEKATAN ANTROPOLOGI DALAM HADIS RIWAYAT
BUKHARI PADA KARNAVAL IKAN PANGGANG DAN ASINAN
DI DUKUH RANDUATAN DESA SIJAMBE KECAMATAN
WONOKERTO**

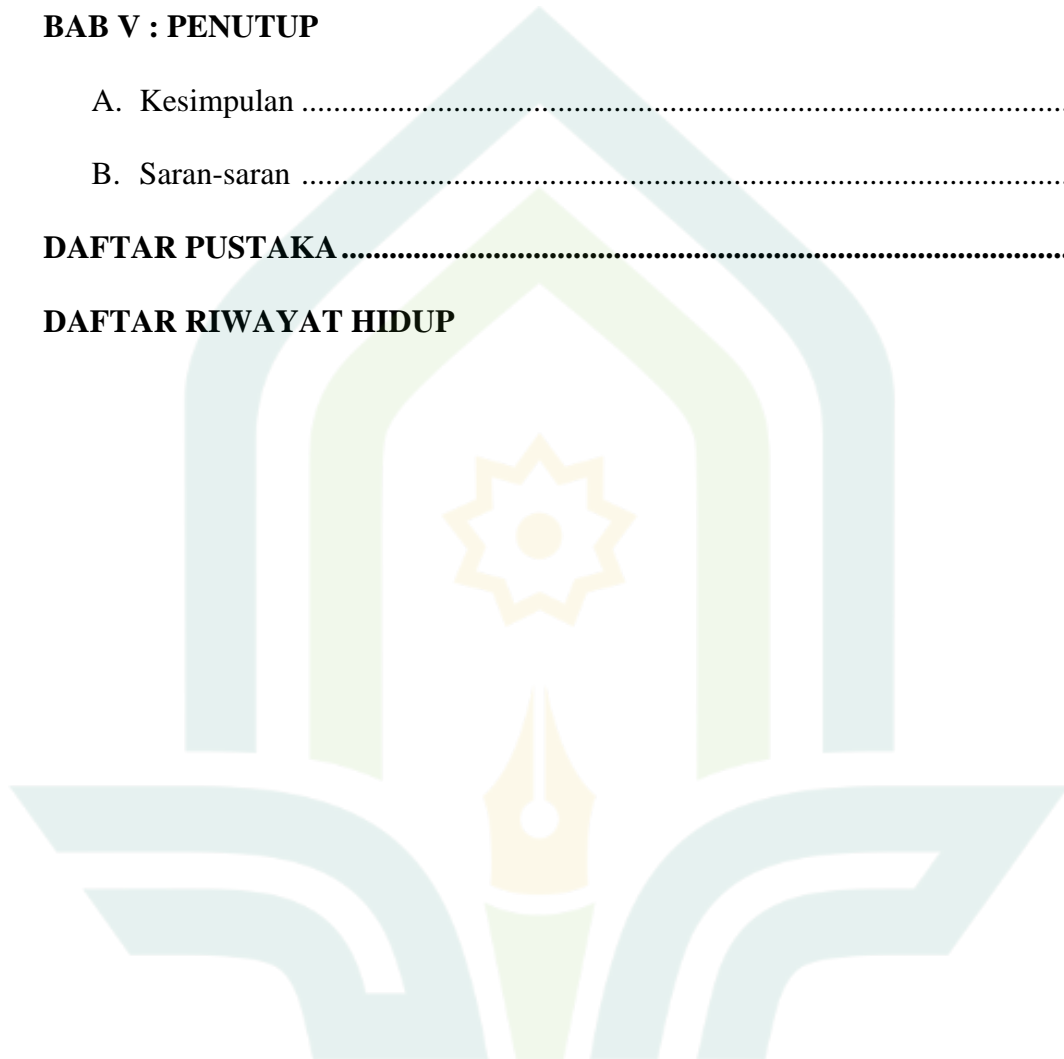
A. Analisis sejarah munculnya tradisi karnaval.....	47
B. Analisis nilai penerapan nilai hadis no 6412 yang hidup dalam tradisi karnaval ikan panggang dan asinan.	49

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran-saran	55

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Desa Sijambe



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil wawancara hari 14 November Selasa 2023

Lampiran 2 Hasil wawancara ke 2 hari 14 November Selasa 2023

Lampiran 3 Hasil Observasi

Lampiran 4 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam budaya yang berkembang di kalangan masyarakat. Keberagaman terbentuk karena adanya pengaruh-pengaruh yang muncul dalam masyarakat, yang kemudian membentuk kebudayaan. Budaya lokal memiliki peran penting dalam membangun semangat nasionalisme, karena nilai sosial masyarakat terkandung dalam budaya lokal. Kebudayaan Indonesia yang beragam adalah suatu kebanggaan dan tantangan untuk mempertahankan dan mewariskan kepada generasi mendatang. Keragaman budaya dapat diartikan sebagai hasil kebudayaan yang ada saat ini. Keberagaman budaya adalah suatu yang harus dijaga dan dihormati. Keberagaman budaya juga berarti menghargai keberagaman budaya diantara berbagai kelompok masyarakat yang tinggal di Indonesia.

Kebudayaan yang dimiliki setiap daerah menjadi ciri khas dari karena sifat unik yang ada di dalamnya. Salah satu ciri khas warga Dusun Randuatan Desa Sijambe Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan adalah tradisi karnaval ikan panggang dan asinan. Tradisi karnaval ikan panggang dan asinan memiliki perbedaan dengan karnaval lain yaitu dengan menggunakan ikan panggang dan asinan. Masyarakat menggunakan ikan panggang dan asinan karena 90 persen dari mereka bekerja sebagai pemanggang ikan, maka mereka mengadakan karnavalnya menggunakan ikan panggang, yang membedakan dari karnaval di daerah lainnya

Tradisi karnaval ikan panggang dan asinan yang ada di Dusun Randuatan Desa Sijambe Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan merupakan rangkaian dari HUT kemerdekaan Indonesia. Rangkaian dalam acara itu upacara bendera dilaksanakan pada pukul 07;00 pagi, kemudian pada pukul 13;00 masyarakat melaksanakan karnaval. Gunungan ikan panggang dan asinan ditempatkan dipertigaan gang 3 dusun Randuatan. Masyarakat menggunakan pakaian sesuai profesi nya dan pakaian perjuangan. Gunungan ikan panggang dan asinan diarak mengelilingi dusun Raduatan, kemudian kembali lagi ke pertigaan gang 3 dusun Randuatan. Gunungan ikan panggang dan asinan didoakan oleh ustadz zaky. Gunungan ikan panggang dan asinan kemudian di bagi ke masyarakat.

Karnaval yang dilakukan masyarakat dipahami oleh sebagian mereka sebagai simbol perwujudan rasa syukur masyarakat di hari HUT kemerdekaan Indonesia. Masyarakat melakukan ini untuk mengenang hari kemerdekaan bangsa Indonesia, mendoakan para leluhur yang memperjuangkan bangsa indonesia dan mendoakan keselamatan bagi seluruh rakyat Indonesia. Masyarakat menggunakan ikan panggang dalam acara tersebut karena menjadi penyuplai penghasilan yang cukup besar bagi masyarakat di Dusun Randuatan Desa Sijambe Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Hal tersebut terjadi karena kehendak Allah swt, maka dari itu mereka mengadakan karnaval tersebut. Bagi masyarakat, syukur juga didorong oleh keyakinan kepada Tuhan. Oleh sebab itu, melepaskan syukur dengan aspek ke-Tuhanan merupakan sesuatu hal yang tidak, begitu saja bisa dilakukan.

Ustadz Zaky¹ salah satu tokoh masyarakat menjelaskan bahwa Allah swt mengintruksikan hambanya untuk selalu bersyukur, karena bersyukur akan membuat nikmat semakin bertambah. Sebaliknya, jika hamba Allah ingkar terhadap nikmat yang diberikan, maka nikmat tersebut bisa berganti dengan siksaan. Konsep syukur dalam kehidupan sehari-hari. Mengucapkan alhamdulillah adalah salah satu cara paling sederhana untuk bersyukur. Ustadz Zaky menyampaikan sebuah hadis dalam riwayat Bukhari no 6412,

قَالَ عَبَّاسُ الْعَنْبَرِيُّ : حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَى ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ أَبِي هِنْدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، سَمِعْتُ
ابْنَ عَبَّاسٍ ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " نِعْمَتَانِ مَعْبُودٌ فِيهِمَا
كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ ؛ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ " .²

Dari Abdullah bin Abbas -radīyallāhu 'anhumā-, dari Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam bersabda, "Dua nikmat yang dilalaikan oleh banyak manusia, yaitu kesehatan dan waktu luang." Ada dua nikmat di antara nikmat-nikmat Allah yang diberikan pada manusia, di mana ia tidak mengetahui nilai keduanya dan merugi besar terkait keduanya, yaitu kesehatan tubuh dan kesengangan diri (atau waktu).

Banyak dari sebagian orang tidak pernah bersyukur dari segala nikmat yang Allah swt berikan kepada hambanya. mereka selalu mengeluh atas musibah yang

¹ Ustadz Zaky, wawancara pribadi 14 november 2023.

² Muhammad Ismail bin Bardizbah al-Bukhari, Shahih Bukhari, jilid 1. No. Hadis 6412 (Beirut, 2003).

diberikan. Banyak dari mereka jarang mengadakan slametan dan lain yang itu adalah suatu metode untuk bersyukur Allah swt³. Mereka menganggap karnaval ini merupakan tradisi orang yahudi itu wajib ditinggal pandangan itu di ungkapkan oleh daerah yang dekat dengan Dusun Randuatan Desa Sijambe Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan, kajian ini tidak pernah surut dalam setiap ruang dan waktu sering juga dibahas dalam banyak ruang. Bahwa kegiatan karnaval itu juga banyak madlarat dari pada kemaslahatan umat seperti Banyak orang yang sering menjamak sholat saat karnaval tersebut, mengganggu tetangga sekitar daerah Randuatan dengan suara sound yang keras, menimbulkan jalan macet ini menimbulkan daerah yang ada disekitar Randuatan itu tidak suka mereka menginginkan bahwa kegiatan karnaval itu tidak dillaksanakan sebab mengganggu daerah tetangga Dusun Randuatan. Rofiudin mengatakan bahwa daerah tetangga juga ingin mengagalkan acara tersebut karena mereka menganggap bahwa kegiatan kurang baik⁴.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti tradisi yang berkembang di masyarakat Dusun Randuatan Desa Sijambe Kecamatan Wonokerto yang dihubungkan dengan pemaknaan syukur dalam ajaran agama, oleh karena itu penulis meneliti tradisi tersebut dengan judul **“Pemaknaan Hadis Syukur Riwayat AL -Bukhari pada Tradisi Karnaval Ikan Panggang dan Asinan di Dusun Randuatan Desa Sijambe Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan”**

³ Mila fatmawati, Izzan, A., & Darmawan, D. *Analisis semantik kata syukur dalam alquran. Al-Bayan:(Jurnal Studi Al-Qur“ an dan Tafsir*, 3(1), (2018) hlm. 90-100.

⁴ Rofiudin, Pengerak karnaval desa Sijambe, wawancara pribadi, 14 November 2023.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada skripsi ini adalah;

1. Bagaimana sejarah terjadi tradisi karnaval ikan panggang dan asinan sebagai cara mewujudkan syukur di Dusun Randuatan Desa sijambe Kecamatan Wonokerto.?
2. Bagaimana penerapan nilai hadis riwayat al-Bukhari yang hidup dalam tradisi karnaval ikan panggang dan asinan masyarakat Dusun Randuatan Desa Sijambe Kecamatan Wonokerto.?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari latar belakang masalah diatas, maka adanya tujuan penelitian skripsi ini adalah;

1. Untuk mengetahui sejarah terjadi tradisi karnaval ikan panggang dan asinan sebagai cara mewujudkan syukur di Dusun Randuatan Desa sijambe Kecamatan Wonokerto.
2. Untuk mengetahui penerapan nilai hadis riwayat al-Bukhari yang hidup dalam tradisi karnaval ikan panggang dan asinan masyarakat Dusun Randuatan Desa Sijambe Kecamatan Wonokerto.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang dibahas diatas, dengan tulisan ini diharapkan akan memberi beberapa kontribusi, secara khusus diharapkan akan memberi kontribusi, secara diharapkan dapat memberi wawasan terkait dengan Hadis riwayat Bukhari no 6412 dalam karnaval ikan panggang dan asinan bagi masyarakat dukuh Randuatn secara teoritis mampu mampu menambah dan memperkaya keilmuan tentang makna syukur pada karnaval ikan panggang dan asinan.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan refrensi terkait study living hadis

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis praktis hasil penelitian ini dapat menajdi landasan praktis bagi kearifan lokal yang menyimpan nilai positif yang perlu dilestarikan.

E. Kajian Pustaka

Dalam upaya untuk menghindari persamaan sebuah penelitian, maka dari hal tersebut penulis mengadakan sebuah studi pendahuluan yang itu bertujuan untuk mengantisipasi sebuah pengulangan dengan penelitian yang sebelumnya. sehingga penulis menemukan beberapa referensi seperti buku dan jurnal yang berkaitan dengan tema pembahasan yang diangkat oleh penulis, sebagai berikut ;

Pertama Skripsi yang berjudul *tradisi Tekuinan dalam Perayaan Maulid Nabi*. karya Rahmahani Nur Safitri yang diterbitkan tahun 2020. Skripsi ini membahas tentang tradisi Tekuinan dalam perayaan maulid nabi. Hasil

pembahasan tradisi Tekuinan merupakan warisan nenek moyang mereka. Tradisi ini merupakan kegiatan yang berdampak positif dan mengandung makna rasa syukur atas kelahiran Nabi Muhammad Saw. Tradisi Tekuinan banyak mengajarkan kebaikan. Dalam tradisi ini mengandung 3 ajaran dalam hadis nabi 1) ajaran untuk silaturahmi, 2) bersedekah walaupun sedikit, 3) untuk mencintai nabi.⁵ Pada Skripsi ini sama membahas tradisi sebagai wujud syukur, namun berbeda dalam teorinya.

Kedua Jurnal yang berjudul *Gumbrekan Mahesa dan karnaval Kerbau sebagai Wisata Budaya Perspektif Masyarakat Desa Banyubiru, Widodaren, Ngawi* karya Annisa Rodhiyah yang diterbitkan tahun 2020. Jurnal ini membahas tentang tradisi Gumbrekan Mahesa dan karnaval kerbau di Desa Banyubiru yang tradisi Gumbrekan Mahesa dan Karnaval Kerbau yang ada Desa Banyubiru. Hasil pembahasan bahwa tradisi Gumbrekan Mahesa dan Karnaval Kerbau merupakan kegiatan ritual yang dilaksanakan satu tahun sekali yang bertepatan pada saat pemetikan hasil panen Sawah. Wujud rasa syukur masyarakat Desa Banyubiru atas terjaganya Kerbau mereka. Masyarakat memilih berternak Kerbau, sebab sangat mudah dan bisa diajak untuk berkerja di Sawah dan menggembala di Hutan. Pada Skripsi ini sama membahas tradisi sebagai wujud syukur, namun berbeda dalam teorinya.

⁵ Rahmahani Nur Safitri, tekuinan dalam perayaan maulid nabi.(uin KH Abdurahman wahid, 2020) hlm 36

Ketiga Skripsi yang berjudul *pemaknaan simbolis tradisi Kupat Syawalan di Desa Jimbung Kabupaten Klaten* karya yang diterbitkan tahun 2021. Skripsi ini membahas tentang tradisi Kupat. Hasil pembahasan pemaknaan gunung ketupat dimaknai mereka sebagai bentuk syukur. Ketupat dibentuk, kemudian dikemas membentuk gunung ketupat dilengkapi berbagai lauk dan sayuran. Salah satu simbol penting dalam tradisi ini adalah gunung ketupat. Bentuknya gunung yang mengerucut dimaknai sebagai lambang kesucian dan gunung ketupat juga melambangkan wujud mengakui kesalahan.⁶ Pada Skripsi ini sama membahas tradisi sebagai wujud syukur, namun berbeda dalam teorinya.

Keempat Buku yang berjudul *Wiwit representasi pemaknaan syukur melalui komposisi Karawitan* karya Sabatinus Prakasa Aswita Radjani yang diterbitkan tahun 2022. Dalam buku ini membahas tentang pemaknaan syukur melalui komposisi karawitan. Hasil pembahasan dalam hal ini wiwitan merupakan memulai atau mengawali sebelum panen padi dilakukan. Secara umum itu merupakan dapat dikatakan sebagai salah satu ucapan syukur ketika akan memboyong hasil panen. Menurut masyarakat dimanapun tempatnya pasti ada orang lain yang menepatinya. Wiwit tendhu merupakan tradisi ucapan rasa syukur petani. Pada Skripsi ini sama membahas tradisi sebagai wujud syukur, namun berbeda dalam teorinya.

⁶ Ovy novakarti, dkk. *Pemaknaan Simbolis Tradisi Kupat Syawalan di Desa Jimbung Kabupaten Klaten*(Universitas Gadjah Mada ; Journal of Development and Social Change, 4(2), 2021) hlm.89-103

Kelima Skripsi yang berjudul ***pemaknaan simbol ritual hajat Wawar di Desa Tambak Mekar Kecamatan Jalan Cagar Kabupaten Subang Jawa Barat.***

karya Khofifah Sekar Ninggrum yang diterbitkan tahun 2023. Skripsi ini membahas tentang pemaknaan simbol ritual hajat wawar di Desa Tambak Mekar Kecamatan Jalan Cagar Kabupaten Subang Jawa Barat. Hasil pembahasan tentang ritual hajat Wawar yang ada di Desa Tambak Mekar Kecamatan jalan cagar merupakan wujud rasa syukur masyarakat Desa Tambak mekar. Ritual hajat Mawar mengandung simbol bahwasanya manusia dan alam itu akan hidup dan kembali itu kepada Allah swt.⁷ Pada Skripsi ini sama membahas tradisi sebagai wujud syukur, namun berbeda dalam teorinya.

Keenam Skripsi yang berjudul ***makna simbolik dalam tradisi Naikkah Mubungan di Desa Pagardin Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam*** karya Diana Okta yang diterbitkan tahun 2023. Skripsi ini membahas tradisi naikkan mubungan yang ada di Desa Pagardin Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Hasil pembahasan bahwasanya tradisi naikkan mubungan adalah sebuah upacara untuk membangun sebuah rumah yang sudah pada tahapan pembuatan kerangka atap sebelum pemasangan atap rumah dilaksanakan. Tradisi ini dilaksanakan sebagai perwujudan rasa syukur kepada Alah swt atas nikmat yang berlimpah.⁸ Pada Skripsi ini sama membahas tradisi sebagai wujud syukur, namun berbeda dalam teorinya.

⁷ Khofifah,sekar,ningrum,” pemaknaan simbol pada ritual hajat wawar di desa tambak mekar kecamatan jalan cagak kabupaten subang jawa barat”(uin sunan kalijaga yogyakarta 2023) hlm 61

⁸ Okta, Diani. ”Makna simbolik dalam tradisi naikkah mubungan di desa pagardin “(UIN Raden intan Lampung, 2023) hlm 2-3

Berdasarkan beberapa karya yang telah ditemukan diatas, bahwasanya penelitian diatas . Fokus penelitian ini hanya resepsi masyarakat dalam karnaval ikan panggang dan asinan sebagai wujud syukur yang terdapat hadis riwayat Bukhari.

F. KERANGKA TEORI

Kerangka teori adalah konsep yang ilmiah sebagai cara menganalisis data penelitian. Adapun kerangka teori yang digunakan adalah bentuk kajian living hadis dalam menganalisis teori eksegesis Ahmad Rofiq. Living hadis merupakan teladan dari nabi Muhamad saw yang diaktualisasikan oleh sahabat dan tabiin menjadi praktik keseharian mereka. Living dapat juga diartikan sebagai sunah nabi yang ditafsirkan oleh para ulama dengan keadaan pada masa itu

Kajian living adalah kajian yang menarik karena menyadarkan hadis Nabi pada tradisi yang hidup di masyarakat. Penyadaran ini tidak terpaku pada masa Rasullulah saja, namun pada masa sahabat dan tabiin⁹

Pada umumnya pendekatan dalam living hadis tidak akan jauh berbeda dengan pendekatan sosial keagamaan lainnya. Living adalah fenomena praktik sosial keagamaan yang bersumber dari pemaknaan teks hadis sebagai cara mengimplimentasikan hadis Nabi dalam kehidupan sehari hari. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan antropologi dengan teori resepsi eksegesis Ahmad Rafiq.

⁹ Ilham Mustafa and Ridwan Ridwan, "Tradisi Syaraful Anam Dalam Kajian Living Hadis," *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 3, no. 1 (2021): 76–87.

Terdapat banyak yang menjadikan masalah tradisi sebagai objek kajian. Kajian tersebut kemudian menggunakan beberapa macam teori. Khususnya teori resepsi eksegenesis yang menjawab faktor manusia melaksanakan sebuah tradisi dengan menggunakan hadis tertentu untuk menjadi pegangan mereka.

Dalam buku “The Reception of The Qur’an in Indonesia: resepsi adalah ilmu yang didasarkan atas respon dari pembaca terhadap karya sastra dalam makna yang lebih luasnya mengelola teks, memberi kandungan terhadap suatu teks. Dapat disimpulkan bahwa resepsi adalah ilmu yang mengkaji tentang respon pembaca dalam sebuah karya sastra sedangkan eksegesis merupakan penjelas” pengarah atau eksposisi yang itu berarti penafsiran atau penjelas sebuah teks atau bagian dari teks. Secara historis di tempat suci yunani kuno para penafsir, mereka melakukan eksegesis yang ditugaskan untuk menerjemah firman atau nubuat tuhan kepada manusia. Dalam konteks ini resepsi eksegesis adalah tindakan penerimaan Al-Quran dan Hadis sebagai teks yang menyampaikan makna tekstual yang disampaikan melalui tindakan penafsiran¹⁰

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis ambil merupakan penelitian dilakukan di lapangan atau *field reseach*. Jenis penelitian ini dilakukan dengan sistematis, agar mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, dengan melalui temua data lapangan seperti observasi, wawancara, maupun pengambilan gambar, oleh

¹⁰ Ahmad Rafiq, The Reception of the Qur’an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur’an in a Non-Arabic Speaking Community (Temple University, 2014).

karena itu penulis akan meneliti prosesi tradisi karnaval ikan panggang dan asinan yang dikaitkan dengan pemaknaan syukur dalam hadis riwayat Bukhari dengan menggunakan pendekatan antropologi.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah karnaval ikan panggang dan asinan yaitu meliputi pengagas karnaval ikan panggang dan asinan bapak Rofiudin kemudian selaku tokoh agama Dusun Randuatan Desa Sijambe Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan adalah Ustad Zaky. Adapun alasan peneliti memilih nama yang telah penulis sebutkan karena mereka memberi informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Mereka juga berperan aktif karnaval ikan panggang dan asinan. Objek penelitian adalah tradisi karnaval ikan panggang dan asinan

3. Sumber Data

Adapun pada riset yang dilaksanakan terdapat 2 yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama. Pada kasus ini adalah informan atau seseorang yang dijadikan sumber informasi adalah bapak Rofiudin dan bapak Zaky

Kemudian data sekunder ialah sumber yang tidak secara langsung diperoleh dari sumber. Pada penelitian ini sumber data sekunder meliputi dokumen serta referensi terkait sesuatu yang mendukung dalam penulisan. Seperti dalam kitab induk Hadis no 6412 Riwayat Bukhari.

4. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara tersebut dilakukan berguna untuk mengetahui responde yang lebih mendalam dan jumlah responden kecil atau sedikit.¹¹ Penulis menggunakan teknik wawancara yang tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan garis besar yang akan di tanyakan. Sebuah wawancara yang tidak terstruktur atau yang terbuka itu dilakukan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang karespoden.

Pengambilan data dengan cara wawancara dilakukan secara tatap muka dengan mendatangi narasumber atau responden secara langsung dengan cara ini kebenaran tidak diragukan kembali. Dengan teknik yang digunakan ini, diharapkan dapat mengumpulkan informasi tentang resepsi masyarakat sebagai wujud syukur dalam karnaval ikan dan panggang dan asinan. Adapun pihak yang diwawacarai pada penelitian ini adalah tokoh agama dan pencetus karnaval ikan panggang dan asinan.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan integrasi pada sebuah objek yang dituju oleh indra baik itu pengelihatn, penciuman, pendengaran, raba dan pengecap pengamatan dilakukan agar mempelajari dan mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian. Jenis obsevasi ada dua yaitu *pertama observation participan* yaitu adanya pengamatan secara langsung kelapangan sehingga informasi itu relevan dari sumbernya. Penulis akan melakukan pengamatan langsung pada prosesi karnaval ikan panggang dan asinan. *Kedua*

¹¹ Imami Nur Rachmawati ".Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara". (Jurnal Keperawatan Indonesia, 11(1), (2007) 35-40.

,*observation non participan* merupakan penelitian yang tidak melibatkan langsung dengan aktivitas yang sedang dilakukan. Sehingga penelitian hanya mengamati saja. Adapun obsevasi yang diambil oleh peneliti adalah *observation participan* berarti terjun kelapangan

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data mengenai hal hal atau sebuah variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya. dokumentasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini berupa foto kegiatan karnaval ikan panggang dan asinan serta rekaman wawancara kepada respoden. Berbagai data tersebut disajikan sebagai pendukung sumber penelitian.¹²

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan pembahasan yang baik dalam penelitian ini diperlukan sistematika penulisan yang memudahkan pengolahan data. Penulis membagi penelitian ini menjadi lima bab, di mana setiap bab mencakup subtopik pembahasan yang spesifik

Bab pertama; adalah bagian yang berisi latar belakang rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian,kajian pustaka, Metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

¹² Tutik rachwati. “ Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif”.(Unpar Press, no1, vol 1-29,(2017)

Bab kedua; membahas tentang kajian living hadis dalam memaknai syukur pada tradisi karnaval ikan panggang dan asinan dukuh Randuatan desa Sijambe kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan

Bab ketiga; membahas bagaimana gambaran umum masyarakat dan tradisi karnaval ikan panggang dan asinan dukuh Randuatan desa Sijambe kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan.

Bab ke empat membahas resepsi masyarakat akan tradisi ikan panggang dan asinan sebagai wujud rasa syukur. Bab ini penulis meneliti bahan penelitian yang sudah terkumpul untuk dianalisis secara mendalam. Penulis mengkaji tentang bagaimana resepsi masyarakat dusun Randuatan desa Sijambe kabupaten Pekalongan

Bab kelima merupakan bagian terakhir dalam sebuah penelitian atau biasa disebut dengan bagian penutup. Di bagian ini memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1) Sejarah tradisi karnaval ikan panggang dan asinan di dukuh Randuatan mulai ada pada tahun 2021, Karnaval ikan panggang dan asinan ini awal mulanya diperingati setiap bulan muharam namun berjalan waktu, kegiatan karnaval ikan panggang dan asinan ini dimasukkan dalam rangkaian HUT Kemerdekaan Republik Indonesia. Pada saat itu karnaval di bulan muharam tidak ada acara yang meriah, maka Rofiudin menginisiasikan bahwa kegiatan tradisi tumpeng di masukkan dalam rangkaian hari HUT kemerdekaan. Penyebab dinamakan karnaval ikan panggang dan asinan, karena sejak dahulu dukuh Randutan dikenal dengan pemanggang ikan. Karnaval tersebut tidak hanya sebuah tradisi saja namun mengandung makna spiritual, yaitu wujud syukur masyarakat Randuatan atas nikmat yang diberikan sehingga bisa merayakan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia dengan teman, kerabat dan keluarga.
- 2) Upacara ritual dalam antropologi lebih dikenal dengan kelakuan keagamaan yang merupakan perwujudan bentuk aktivitas atau kegiatan yang berusaha untuk mencari hubungan dengan syukur atas nikmat yang diberikan Allah swt. Secara umum tradisi ini menunjukkan rasa senang, rasa berserah diri, rasa tenang dan bercampur dengan beberapa perasaan. Ritual ini merupakan tindakan sekaligus wujud ekspresi jiwa yang menjalin hubungan hamba dengan tuhan. Sebagai mana yang digambarkan diatas terkait ritual tradisi karnaval ikan panggang dan asinan yang dilaksanakan masyarakat dusun Randuatan. Tradisi karnaval ikan

panggang memiliki makna yang mendalam yang diungkapkan dengan mengadakan ritual dan berfungsi sebagai pengantar tingkah laku baik manusia kepada tuhan. Masyarakat Randuatan mengadakan karnaval mengimplementasikan hadis riwayat Bukhari. Ada beberapa nilai yang bisa didapat dari bersyukur: sedekah sebagai ungkapan rasa syukur. Dengan berbagi saat HUT Kemerdekaan Indonesia sebagai wujud rasa syukur atas berbagai nikmat yang telah diterima. Misalnya, sebab mendapat rezeki dari jual ikan panggang, mendapat rezeki bisa melaksanakan perayaan HUT Kemerdekaan Indonesia, kedua menambah ketaatan kepada Allah swt. Mereka yang bersyukur menyadari bahwa nikmat itu dari Allah swt, maka sepantasnya menerima dengan ikhlas pemberiannya, syukur terhindar dari kufur. Mereka yang kufur akan nikmat tidak menyadari bahwa sesuatu yang diberi itu dari Allah swt, mereka angkuh dan tidak mau berbagi. Mereka yang kufur nikmat adalah suatu kebodohan, mereka akan mendapatkan siksa yang penderitaan tidak akan dirasakan secara langsung namun bertahap.

B. Saran

Tentunya penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, masih sangat terdapat peluang untuk melakukan kajian living hadis terutama terkait objek tradisi-tradisi di Indonesia. Studi living masih sangat *urgen* untuk dilakukan terlebih karena kajian tersebut terkait tradisi yang *notabene* tidak ada pada masa Nabi Muhammad SAW sehingga hasil penelitian living seharusnya dapat memberikan cara pandang berbeda atau memberikan rekomendasi-rekomendasi

lain yang dibutuhkan terkait pelestarian tradisi lokal sebagai wahana dakwah Islam tanpa mematikan tradisi tersebut.

